



This Journal is available in Universitas Bhayangkara Jakarta Raya online Journals

Journal of Computer Science Contributions (JuCoSCo)

Journal homepage: <https://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/jucosco>



Pelatihan Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan *Google Drive* dan *Google Form* Untuk Guru

Endang Retnoningsih^{1*}, Solikin¹, Indra Muis¹, Kristiana Widiawati²

¹ Sistem Informasi, Universitas Bina Insani, Jl.Siliwangi No.6 Rawa Panjang Bekasi Timur 17144 Indonesia, telp (021) 824 36 886 / (021) 824 36 996. Fax. (021) 824 009 24; e-mail: endang.retnoningsih@binainsani.ac.id, solikin@binainsani.ac.id, indramuis@binainsani.ac.id

² Sekretari, Universitas Bina Insani, Jl.Siliwangi No.6 Rawa Panjang Bekasi Timur 17144 Indonesia, telp (021) 824 36 886 / (021) 824 36 996. Fax. (021) 824 009 24; e-mail: kristiana@binainsani.ac.id

Abstract

The learning process has shifted from conventional to technology-based. In line with the development of science, in the learning process there is a paradigm shift where the learning process must be oriented towards active learning students (student active learning). The teacher is expected to be able to present a fun learning process for students by using various learning media, so that the teacher must be creative in providing material to students. Learning media using google drive, bit.ly, and google forms are technology-based learning media that increases teaching and learning to be active and innovative with the internet. Therefore it is necessary to conduct training on making learning media using google drive, bit.ly, and google forms for teachers of SMAN 15 Bekasi City, so that they can improve their ability to implement distance learning in the adaptation period of new habits. The results of the implementation of the activity obtained an assessment of 55.2% which was Very Good in terms of material, participant responses, the relevance of the material to the participants' needs; 43.6% assessment has been good related to the material and presentation techniques; and 1.2% has had enough for one day of implementation, but it still needs additional time in providing training materials to see the participants' response was very good from this training activity.

Keywords— ict, google, teachers, learning media, students.

Abstrak

Proses pembelajaran mengalami pergeseran dari konvensional menjadi berbasis teknologi. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan maka dalam proses pembelajaran terjadi perubahan paradigma dimana proses pembelajaran harus berorientasi pada siswa belajar aktif (*student active learning*). Guru diharapkan dapat menghadirkan proses belajar yang menyenangkan bagi siswa dengan menggunakan berbagai media pembelajaran, sehingga guru harus kreatif dalam memberikan materi kepada siswa. Media pembelajaran menggunakan *google drive*, *bit.ly*, dan *google forms* merupakan media pembelajaran berbasis teknologi meningkat belajar mengajar menjadi aktif dan inovatif dengan internet. Oleh karena itu perlu dilakukan pelatihan pembuatan media pembelajaran dengan *google drive*, *bit.ly*, dan *google forms* untuk Guru SMAN 15 Kota Bekasi, sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di masa adaptasi kebiasaan baru. Hasil pelaksanaan kegiatan diperoleh penilaian 55.2% telah Baik Sekali dari sisi materi, respon peserta, keterkaitan materi dengan kebutuhan peserta; penilaian 43.6% telah Baik terkait materi dan teknik penyajian; dan 1.2% telah cukup selama satu hari pelaksanaan, namun masih perlu waktu tambahan dalam pemberian materi pelatihan melihat respon peserta yang baik sekali dari kegiatan pelatihan ini.

Kata kunci— ict, google, guru, media pembelajaran, siswa.

Artikel info

Diterima (18/12/2020)

Direview (23/12/2020)

Diterima (08/01/2021)

Korespondensi : endang.retnoningsih@binainsani.ac.id*

DOI:

Copyright©2021. Published by Faculty of Computer Science – Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan interaksi dengan pengajar dan sumber belajar pada lingkungan belajar (Permendikbud No 3, 2020). Kompetensi siswa akan berkembang secara optimal tergantung bagaimana guru memposisikan diri dan menempatkan posisi siswa dalam pembelajaran. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan maka dalam proses pembelajaran terjadi perubahan paradigma dimana proses pembelajaran harus berorientasi pada siswa belajar aktif (*student active learning*) (Nasrulloh & Ismail, 2017). Bentuk pembelajaran juga dapat berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) hal ini sangat sesuai dengan kebijakan dari pemerintah dalam merdeka belajar kampus merdeka (Kemendikbud, 2020), dapat terwujud dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan teknologi. Penggunaan internet dalam pembelajaran dapat menjangkau lebih peserta didik lebih luas, selain itu kelebihanannya memiliki kemampuan memperbaharui, menyimpan, mendistribusi dan membagi materi ajar atau informasi secara langsung (Arnesti & Hamid, 2015).

Proses pembelajaran mengalami pergeseran dari konvensional menjadi digital dengan alasan fenomena pemanfaatan teknologi dimasyarakat yang tinggi. Pendidikan yang dilakukan secara jarak jauh merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi (UU No 12, 2012). Sarana dan prasarana seperti komputer yang bisa merekam suara dan menghasilkan video animasi, termasuk bentuk multimedia yang merupakan media sebagai bentuk komunikasi dalam belajar (Marjuni & Harun, 2019).

Kementerian menghimbau agar suasana belajar dari rumah dibuat menyenangkan bagi siswa dan mahasiswa. Demikian pula guru dituntut kreatif dalam memberikan materi pembelajaran, sehingga murid tidak hanya mengerjakan tugas akademis, melainkan juga melakukan kegiatan menyenangkan agar keinginan belajar para murid tetap tinggi (Kompas, 2020b). Fungsi ICT dalam pembelajaran adalah sebagai alat bantu (media) pembelajaran (Riyana, 2015), dalam dunia pendidikan pembelajaran menggunakan teknologi informasi dan komunikasi ini mulai dirasa mempunyai dampak yang positifnya. Media pembelajaran digunakan untuk mengirimkan pesan kepada peserta didik dan menstimulus untuk belajar, semua bentuk yang didesain secara terencana agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik untuk membangun interaksi pembelajaran (Yaumi, 2018).

Media pembelajaran menggunakan *Google Drive* merupakan salah satu media pembelajaran berbasis *e-learning* yang dapat meningkat proses belajar mengajar menjadi aktif dan inovatif dengan pemanfaatan sistem internet. Berbagai fitur yang disediakan pada *Google Drive* memiliki banyak kegunaan salah satunya *Google Drive* merupakan media yang sesuai untuk mengamati kerja kelompok yang dilakukan diluar kelas (Fatria, 2018). Penerapan Media Pembelajaran *Google Drive*

terhadap untuk meningkatkan kondisi serta kualitas pembelajaran yang kreatif dan inovatif di kelas serta dapat meningkatkan layanan profesional guru dalam konteks pembelajaran di kelas.

Berdasarkan pada kondisi ini maka perlu dilakukan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan topik pelatihan pembuatan media dengan *Google Drive*, *Bit.ly*, dan *Google Form* untuk Guru SMAN 15 Kota Bekasi, agar dapat meningkatkan kemampuan guru dalam pembelajaran jarak jauh di masa adaptasi kebiasaan baru dalam mempersiapkan pembelajaran jarak jauh dalam menunjang implementasi *Smart Education* di Kota Bekasi.

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilakukan melalui tatap muka secara langsung dan praktek di Lokasi Mitra yaitu SMAN 15 Kota Bekasi yang beralamat di Jl. H. Open, RT 004/RW.001, Ciketing Udik, Bantargebang, Kota Bekasi, Jawa Barat 17153. Metode yang dipilih dalam kegiatan ini dengan memanfaatkan media *online* seperti *google drive*, *bit.ly*, dan *google forms* untuk membuat media pembelajaran jarak jauh, sehingga para guru dapat lebih kreatif penyampaian materi belajar kepada siswa.

Google Drive merupakan layanan *cloud storage* milik *Google* yang tersedia untuk semua pengguna *Google* dan dapat diakses melalui www.drive.google.com. Layanan ini bisa digunakan untuk menyimpan aneka dokumen hanya dengan menggunakan akun *Google* (Kompas, 2020a), selain untuk menyimpan, aneka file yang ditampung di dalam *Google Drive* seperti dokumen hingga video, file tersebut bisa dibagikan kepada kerabat atau orang lain dengan membagikan URL file tersebut.

URL merupakan tautan ke file Anda, ini adalah cara tautan kepada orang-orang. Memperpendek URL atau *URL Shortener* adalah sebuah cara mengubah alamat yang sebelumnya panjang menjadi lebih pendek (ringkas). Membagikan (*share*) link lebih pendek ke internet akan terlihat lebih enak dilihat, tidak terlihat URL yang sangat panjang, sehingga *user* (pengguna internet) lainnya tidak merasa terganggu (Universitas Surabaya, 2019). Salah satu penyedia untuk memperpendek URL diantaranya www.bitly.com, user paling banyak menggunakan *bitly.com* untuk berbagi file (*share*).

Google Forms adalah bagian dari rangkaian aplikasi *online Google* untuk membantu menyelesaikan lebih banyak hal secara gratis, dapat diakses melalui www.forms.google.com. *Google form* berguna untuk merencanakan acara, mengirim survei dan mengumpulkan informasi secara mudah efisien (Saktiono, 2019). Selain itu penggunaan *google form* dalam kegiatan pembelajaran memberikan dampak dan manfaat baik dari aspek afektif, efisiensi, daya tarik dan tampilan dan memiliki kemudahan dan efektivitas dalam mendukung pembelajaran yang berbasis internet (Iqbal et al., 2018). Capaian presensi peserta didik dan tingkat pengumpulan serta pengiriman tugas menggunakan *google form* sangat baik sebagai aplikasi untuk kuis (Mulyadi, 2020).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan kebutuhan yang diperlukan dalam pembelajaran jarak jauh di masa kebiasaan baru kegiatan (PkM) yang secara umum bertujuan untuk memberikan kemampuan dalam menguasai bahasan pembuatan media pembelajaran jarak jauh di masa adaptasi kebiasaan baru dengan *Google Drive*, *Bit.ly*, dan *Google Form*. Sedangkan tujuan secara khusus yaitu para peserta pelatihan mampu melakukan pembuatan media pembelajaran jarak jauh di masa adaptasi kebiasaan baru dengan *Google Drive*, *Bit.ly*, dan *Google Form*. Manfaat PkM bagi Program Studi Sistem Informasi dan Program Studi Sekretari antara lain: 1) Melaksanakan kewajiban salah satu Tridharma perguruan tinggi melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM), dan 2) Meningkatkan kemampuan dosen melalui proses *sharing* keahlian dengan peserta sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh program studi Sistem Informasi dan Program Studi Sekretari yang ada di Universitas Bina Insani. Bagi Guru-guru mampu melakukan pembuatan media pembelajaran jarak jauh di masa adaptasi kebiasaan baru dengan *Google Drive*, *Bit.ly*, dan *Google Form*.

Kegiatan dilakukan melalui tatap muka secara langsung dan praktek dengan jumlah *trainer* sebanyak 1 (satu) orang yaitu Endang Retnoningsih, S.Kom., M.Kom., didukung 2 (dua) DTSPS Program Studi Sistem Informasi yaitu Solikin, S.Si., MT. sebagai moderator dan Dr. Indra Muis, S.S., M.M. serta 1 (satu) DTSPS Program Studi Sekretari yaitu Kristiana Widiawati, M.M. sebagai supporting pada kegiatan Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Jarak Jauh di masa adaptasi kebiasaan baru dengan *Google Drive*, *Bit.ly*, dan *Google Form* yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan. Kegiatan secara resmi dibuka oleh Kepala Sekolah SMAN 15 Kota Bekasi Ibu Ermayani Astuti, S.Pd., M.M. dan Rektor Universitas Bina Insani yaitu Dr. Indra Muis, S.S., M.M.



(a)



(b)

Sumber : Hasil Pelaksanaan (2020)

Gambar 1. (a) Acara Pembukaan Kegiatan Pelatihan, dan (b) Peserta Mengikuti Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pelatihan di SMAN 15 Kota Bekasi dapat dimulai tepat waktu sebagaimana pesan dari Ibu Ermayani Astuti, Sp. Pd., M.M. kepada peserta kegiatan agar selalu tepat waktu dalam melaksanakan kegiatan apapun. Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar dengan dukungan sarana perangkat komputer (laptop) masing-masing peserta dan fasilitas *wifi* yang disediakan oleh SMAN 15 sangat memberikan peran lancarnya kegiatan pelatihan, dokumentasi kegiatan diperlihatkan oleh Gambar 1. Peserta dapat dengan baik sekali mengikuti materi yang di jelaskan *trainer* langkah demi langkah dari awal kegiatan hingga berakhir, tersedia pula modul pelatihan bagi peserta yang tertinggal. Pada kegiatan dilibatkan pula mahasiswa Program Studi Sistem Informasi yang bertugas membaantu apabila ada peserta yang mengalami kesulitan selama pelatihan pembuatan media pembelajaran jarak jauh di masa adaptasi kebiasaan baru dengan *Google Drive*, *Bit.ly*, dan *Google Form* untuk Guru SMAN 15 Kota Bekasi.

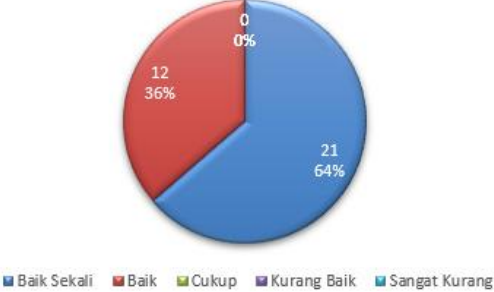

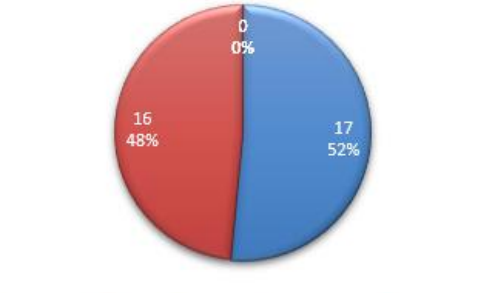
Setelah selesai mengikuti pelatihan ini diharapkan seluruh peserta yaitu Guru SMAN 15 Kota Bekasi dapat melakukan pembuatan media pembelajaran jarak jauh di masa adaptasi kebiasaan baru dengan *Google Drive*, *Bit.ly*, dan *Google Form*. Kegiatan ini juga sebagai target capaian dari implementasi kerjasama Universitas Bina Insani dengan SMAN 15 Kota Bekasi dan untuk mendukung isian borang kriteria 9 APT dan APS.

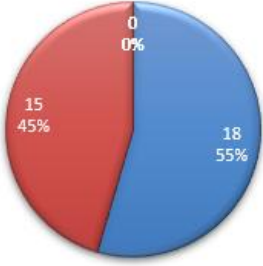
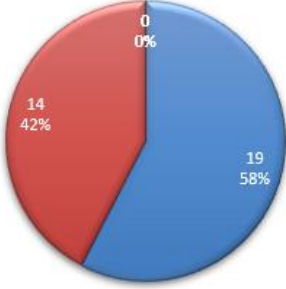
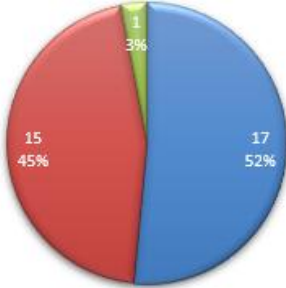
III.1. Capaian Hasil Pemahaman Peserta Terhadap Materi Pelatihan

Wujud dari target pencapaian kegiatan PkM dapat dilihat melalui respon *feedback* dari peserta setelah mengikuti kegiatan PkM. Berdasarkan pada form pendaftaran peserta kegiatan PkM melalui *link Google Form* <https://bit.ly/absensiSMAN15>, peserta terdiri dari guru-guru yang mengampu berbagai mata pelajaran, beberapa guru yang mengikuti pelatihan antara lain mengajar mata pelajaran seperti Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Jepang, Bahasa Jerman, Bahasa Sunda, Bimbingan dan Konseling, Biologi, Fisika, Geografi, Kimia, Matematika, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Pendidikan Agama Kristen, Penjaskes, PKWU, PPKn, Sejarah, Seni Budaya, Sosiologi-Antropologi, dan TIK.

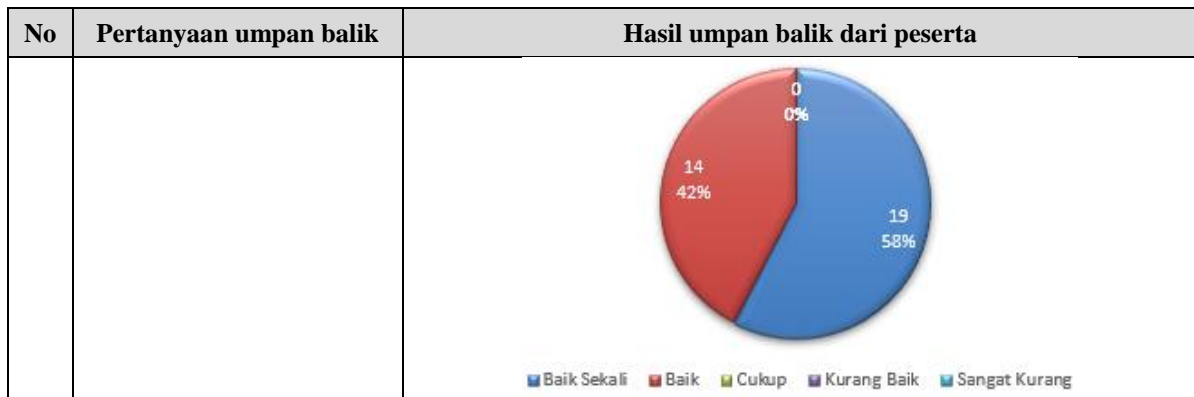
Setelah mengikuti kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran jarak jauh di masa adaptasi kebiasaan baru dengan *Google Drive*, *Bit.ly*, dan *Google Form* untuk guru SMAN 15 Kota Bekasi peserta memberikan umpan balik (*feedback*) terhadap kegiatan PkM melalui *Google Form* <https://bit.ly/angketSMKN15> diperoleh sebanyak 33 (tiga puluh tiga) peserta memberikan umpan balik dari keseluruhan berjumlah 53 peserta terhadap materi yang disampaikan, keterkaitan materi dengan kebutuhan peserta dan tingkat kepuasan terhadap kegiatan secara keseluruhan hasil disajikan pada Tabel 1, secara keseluruhan memberikan respon yang positif yaitu pada kisaran Baik Sekali dan Baik.

Tabel 1: Capaian Hasil Kegiatan

No	Pertanyaan umpan balik	Hasil umpan balik dari peserta																		
1.	Materi yang disampaikan oleh narasumber.	<p>Sebagian besar peserta pelatihan memberikan penilaian Baik Sekali sebanyak 21 peserta (64%); dan penilaian Baik sebanyak 12 peserta (36%). Dapat disimpulkan bahwa narasumber mampu meyampaikan materi dengan Baik Sekali.</p>  <table border="1" data-bbox="742 432 1238 723"> <caption>Data for Pie Chart 1</caption> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Jumlah</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Baik Sekali</td> <td>21</td> <td>64%</td> </tr> <tr> <td>Baik</td> <td>12</td> <td>36%</td> </tr> <tr> <td>Cukup</td> <td>0</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>Kurang Baik</td> <td>0</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>Sangat Kurang</td> <td>0</td> <td>0%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Jumlah	Persentase	Baik Sekali	21	64%	Baik	12	36%	Cukup	0	0%	Kurang Baik	0	0%	Sangat Kurang	0	0%
Kategori	Jumlah	Persentase																		
Baik Sekali	21	64%																		
Baik	12	36%																		
Cukup	0	0%																		
Kurang Baik	0	0%																		
Sangat Kurang	0	0%																		
2.	Respon peserta pelatihan terhadap materi yang disampaikan	<p>Sebagian besar peserta pelatihan memberikan penilaian Baik Sekali sebanyak 23 peserta (70%); dan penilaian Baik sebanyak 10 peserta (30%). Dapat disimpulkan bahwa respon peserta Baik Sekali terhadap materi yang disampaikan.</p>  <table border="1" data-bbox="742 891 1238 1182"> <caption>Data for Pie Chart 2</caption> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Jumlah</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Baik Sekali</td> <td>23</td> <td>70%</td> </tr> <tr> <td>Baik</td> <td>10</td> <td>30%</td> </tr> <tr> <td>Cukup</td> <td>0</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>Kurang Baik</td> <td>0</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>Sangat Kurang</td> <td>0</td> <td>0%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Jumlah	Persentase	Baik Sekali	23	70%	Baik	10	30%	Cukup	0	0%	Kurang Baik	0	0%	Sangat Kurang	0	0%
Kategori	Jumlah	Persentase																		
Baik Sekali	23	70%																		
Baik	10	30%																		
Cukup	0	0%																		
Kurang Baik	0	0%																		
Sangat Kurang	0	0%																		
3.	Hubungan materi yang disajikan dengan kebutuhan peserta pelatihan	<p>Sebagian besar peserta pelatihan memberikan penilaian Baik Sekali sebanyak 17 peserta (52%); dan penilaian Baik sebanyak 16 peserta (48%). Dapat disimpulkan bahwa materi yang disampaikan sangat dibutuhkan peserta.</p>  <table border="1" data-bbox="742 1368 1238 1659"> <caption>Data for Pie Chart 3</caption> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Jumlah</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Baik Sekali</td> <td>17</td> <td>52%</td> </tr> <tr> <td>Baik</td> <td>16</td> <td>48%</td> </tr> <tr> <td>Cukup</td> <td>0</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>Kurang Baik</td> <td>0</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>Sangat Kurang</td> <td>0</td> <td>0%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Jumlah	Persentase	Baik Sekali	17	52%	Baik	16	48%	Cukup	0	0%	Kurang Baik	0	0%	Sangat Kurang	0	0%
Kategori	Jumlah	Persentase																		
Baik Sekali	17	52%																		
Baik	16	48%																		
Cukup	0	0%																		
Kurang Baik	0	0%																		
Sangat Kurang	0	0%																		
4.	Keterkaitan antara materi dengan aplikasi yang dapat diserap peserta pelatihan	<p>Sebagian besar peserta pelatihan memberikan penilaian Baik Sekali sebanyak 18 peserta (55%); dan penilaian Baik sebanyak 15 peserta (45%). Dapat disimpulkan bahwa materi yang disampaikan dan aplikasi yang digunakan dalam pelatihan dapat diserap dengan Baik Sekali oleh peserta.</p>																		

No	Pertanyaan umpan balik	Hasil umpan balik dari peserta
		 <p>■ Baik Sekali ■ Baik ■ Cukup ■ Kurang Baik ■ Sangat Kurang</p>
5.	Keterkaitan materi dengan kebutuhan	<p>Sebagian besar peserta pelatihan memberikan penilaian Baik Sekali sebanyak 19 peserta (58%); dan penilaian Baik sebanyak 14 peserta (42%). Dapat disimpulkan bahwa materi yang disampaikan sangat terkait dengan kebutuhan peserta.</p>  <p>■ Baik Sekali ■ Baik ■ Cukup ■ Kurang Baik ■ Sangat Kurang</p>
6.	Pemateri dan teknik penyajian	<p>Sebagian besar peserta pelatihan memberikan penilaian Baik Sekali sebanyak 17 peserta (52%); penilaian Baik sebanyak 15 peserta (45%); dan penilaian Cukup sebanyak 1 peserta (3%). Dapat disimpulkan bahwa pemateri mampu menyajikan materi dengan teknik penyajian yang Baik Sekali.</p>  <p>■ Baik Sekali ■ Baik ■ Cukup ■ Kurang Baik ■ Sangat Kurang</p>
7.	Waktu yang dipergunakan dalam pemberian materi	<p>Sebagian besar peserta pelatihan memberikan penilaian Baik Sekali sebanyak 14 peserta (42%); penilaian Baik sebanyak 17 peserta (52%); dan penilaian Cukup sebanyak 2 peserta (6%). Dapat disimpulkan bahwa pemateri menggunakan waktu dengan Baik.</p>

No	Pertanyaan umpan balik	Hasil umpan balik dari peserta
		<p>Legend: Baik Sekali (Blue), Baik (Red), Cukup (Green), Kurang Baik (Purple), Sangat Kurang (Light Blue)</p>
8.	Kejelasan materi	<p>Sebagian besar peserta pelatihan memberikan penilaian Baik Sekali sebanyak 17 peserta (52%); penilaian Baik sebanyak 15 peserta (45%); dan penilaian Cukup sebanyak 1 peserta (3%). Dapat disimpulkan bahwa pemateri mampu menjelaskan materi dengan Sangat Jelas sehingga dapat diterima dan dipahami peserta.</p> <p>Legend: Baik Sekali (Blue), Baik (Red), Cukup (Green), Kurang Baik (Purple), Sangat Kurang (Light Blue)</p>
9.	Minat peserta pelatihan terhadap kegiatan	<p>Sebagian besar peserta pelatihan memberikan penilaian Baik Sekali sebanyak 17 peserta (52%); dan penilaian Baik sebanyak 16 peserta (48%). Dapat disimpulkan bahwa peserta Sangat Berminat pada pelatihan.</p> <p>Legend: Baik Sekali (Blue), Baik (Red), Cukup (Green), Kurang Baik (Purple), Sangat Kurang (Light Blue)</p>
10.	Tingkat kepuasan terhadap kegiatan secara keseluruhan	<p>Sebagian besar peserta pelatihan memberikan penilaian Baik Sekali sebanyak 19 peserta (58%); dan penilaian Baik sebanyak 14 peserta (42%). Dapat disimpulkan bahwa peserta Sangat Puas terhadap seluruh rangkaian pelaksanaan pelatihan.</p>



Sumber: Hasil Pelaksanaan (2020)

Secara keseluruhan pelaksanaan pelatihan pembuatan media pembelajaran jarak jauh di masa adaptasi kebiasaan baru dengan *Google Drive*, *Bit.ly*, dan *Google Form* untuk guru SMAN 15 Kota Bekasi diperoleh penilaian 55% telah Baik Sekali dari sisi materi, respon peserta, keterkaitan materi dengan kebutuhan peserta; penilaian 44% telah Baik terkait materi dan teknik penyajian; dan 1% telah cukup selama satu hari pelaksanaan, namun masih perlu waktu tambahan dalam pemberian materi pelatihan melihat respon peserta yang Baik Sekali dari kegiatan pelatihan ini, seperti yang diperlihatkan oleh Gambar 2.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2020)

Gambar 2. Grafik Hasil Respon dari Peserta Pada Kegiatan PkM SMAN 15 Kota Bekasi Secara Keseluruhan

Luaran lain yang dihasilkan dari kegiatan PkM Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Jarak Jauh ini antara lain disajikan pada berita online laman Spirit News <https://spiritnews.co.id/2020/08/06/bina-insani-university-upgrade-skill-guru-sman-15-bekasi> dan berita online laman Wajah Bekasi <https://www.wajahbekasi.com/2020/08/biu-upgrade-skill-guru-sman-15-bekasi.html>. Dengan adanya berita ini juga diharapkan masyarakat akan memperoleh informasi tentang manfaat dari perlunya pelatihan bagi masyarakat umum lainnya dalam berbagai bidang kehidupan.

IV. KESIMPULAN

Terlaksananya kegiatan PkM pelatihan pembuatan media pembelajaran jarak jauh di masa adaptasi kebiasaan baru dengan *Google Drive*, *Bit.ly*, dan *Google Form* untuk Guru SMAN 15 Kota Bekasi memberikan peran penting sebagai salah satu pemenuhan Tridarma Perguruan Tinggi. Kegiatan PkM ini telah terlaksana sesuai tujuan untuk memberikan kemampuan dalam pembuatan media pembelajaran jarak jauh sebagaimana pada hasil umpan balik mengenai kesesuaian materi dengan kebutuhan diperoleh hasil sebanyak 19 peserta (58%); dan penilaian Baik sebanyak 14 peserta (42%). Kegiatan ini juga sebagai wujud implementasi kerjasama MoU yang telah dilakukan antara SMAN 15 Kota Bekasi dengan Universitas Bina Insani.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kami sampaikan kepada pihak-pihak yang mendukung terlaksananya kegiatan PkM pelatihan pembuatan media pembelajaran jarak jauh di masa adaptasi kebiasaan baru dengan *Google Drive*, *Bit.ly*, dan *Google Form* untuk Guru SMAN 15 Kota Bekasi. Dalam kerjasama dan kontribusinya, ijin kami secara khusus mengucapkan terimakasih kepada Kepala Sekolah SMAN 15 Kota Bekasi Ibu Ermayani Astuti, Sp. Pd., M.M., Rektor Universitas Bina Insani Dr. Indra Muis, S.S., M.M., Dekan Fakultas Informatika Didik Setiyadi, S.Kom, M.Kom, Bapak Ibu Guru SMAN 15 Kota Bekasi sebagai peserta, dan seluruh Dosen tim PkM Universitas Bina Insani.

Daftar Pustaka

- Arnesti, N., & Hamid, A. (2015). Penggunaan Media Pembelajaran Online – Offline dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 2(1). <https://doi.org/10.24114/jtikp.v2i1.3284>
- Fatria, F. (2018). Penerapan Media Pembelajaran Google Drive Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(1), 138–144. <https://doi.org/10.32696/ojs.v2i1.158>
- Iqbal, M., Rosramadhana, R., Amal, B. K., & Rumapea, M. E. (2018). Penggunaan Google Forms Sebagai Media Pemberian Tugas Mata Kuliah Pengantar Ilmu Sosial. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), 120. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v10i1.9652>
- Kemendikbud. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. <https://doi.org/10.31219/osf.io/ujmte>
- Kompas. (2020a). Cara Berbagi Dokumen yang Disimpan di Google Drive. Website. <https://tekno.kompas.com/read/2020/01/11/14030077/cara-berbagi-dokumen-yang-disimpan-di->

- google-drive?page=all
- Kompas. (2020b). Guru, Ini Panduan Mengajar Jarak Jauh dari Sekolah Lawan Corona. Website. <https://edukasi.kompas.com/read/2020/03/23/175105071/guru-ini-panduan-mengajar-jarak-jauh-dari-sekolah-lawan-corona?page=all>
- Marjuni, A., & Harun, H. (2019). Penggunaan Multimedia Online Dalam Pembelajaran. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 194. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10015>
- Mulyadi, E. (2020). Pembelajaran Daring Fisika Melalui Whatsapp , Google Form, dan Email dalam Capaian Presensi Aktif dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1), 34–41.
- Nasrulloh, I., & Ismail, A. (2017). Analisis Kebutuhan Pembelajaran Berbasis ICT. *Jurnal Petik*, 3(1), 28. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v3i1.355>
- Permendikbud No 3. (2020). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Riyana, C. (2015). Peranan Teknologi dalam Pembelajaran. *Pengembangan ICT Dalam Pembelajaran*. <https://doi.org/10.1016/j.revmed.2010.08.003>
- Saktiono, M. A. (2019). Penerapan Google Form Untuk Evaluasi Kehadiran Perkuliahan Taruna-Taruni Teknik PDP UHT. *Jurnal Aplikasi Pelayaran Dan Pelabuhan*, 9(2), 113–119.
- Universitas Surabaya. (2019). Memperpendek URL Panjang Dengan Bitly. Website. https://www.ubaya.ac.id/2018/content/articles_detail/277/Memperpendek-URL-panjang-dengan-bitly.html
- UU No 12. (2012). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang PendidikanTinggi. Republik Indonesia.
- Yaumi, M. (2018). Media dan Teknologi Pembelajaran. In Jakarta.